



Pengaruh Pendekatan *Konstekstual* dan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) di Kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun Ajaran 2017/2018

*Fenni Eka Fitriani*

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Macth* di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 18 Unggulan Palembang

*Weni Erita*

Fundamentalisme Dalam Syair Perang Palembang 1819

*Jeki Sepriady*

Pola Tata Ruang Desa Tegur Wangi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Terpadu (Sejarah) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muara Enim

*Safitri Wulan Dari*

Aktualisasi Nilai-Nilai Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

*Dimas Setiawan, Ahmad Zamhari*

Pengembangan Media Pembelajaran Peta Masuknya Bangsa Eropa ke Indonesia Dengan Memanfaatkan Limbah Daun Bambu

*M. Al Qurbah, Aan Suriadi*

Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Sejarah Penyebaran Islam di Kecamatan Sirih Pulau Padang

*Apsa Dora, Muhamad Idris*

Sejarah Peran Komunitas Ulama Dalam Pelestarian Budaya Jawa Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

*Eka Susanti, Ida Suryani*

Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Reflika Arca di SMA Nurul Iman Palembang

*Hikmah Wati, Sukardi*

Nilai Sejarah Gereja Siloam Dalam Penyebaran Agama Kristen di Kota Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

*Otty Nindi Kesuma Butar-Butar, Kabib Sholeh*

# Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN  
PEMBELAJARAN SEJARAH**



Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan IPS  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia  
Palembang



# Kalpataru

*Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*  
Volume 5, Nomor 1, Juli 2019

## **Penanggung Jawab**

Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.

## **Ketua Dewan Redaksi**

Drs. Sukardi, M.Pd.

## **Penyunting Pelaksana**

Muhamad Idris, M.Pd.

Eva Dina Chairunisa, M.Pd.

Jeki Sepriady, S.Pd.

## **Penyunting Ahli**

Dr. Tahrun, M.Pd.	(Universitas PGRI Palembang)
Drs. Supriyanto, M.Hum.	(Universitas Sriwijaya Palembang)
Dra. Retno Purwati, M.Hum.	(Balai Arkeologi Sumatera Selatan)
Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.	(Masyarakat Sejarawan Indonesia Sumsel)
Budi Agung Sudarman, S.S., M.Pd.	(Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan)
Dr. Purmansyah, M.A.	(Universitas Muhammadiyah Palembang)

## **Alamat Redaksi**

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang  
Telp. 0711-510043  
Email: [jurnalkalpatarusejarah@gmail.com](mailto:jurnalkalpatarusejarah@gmail.com)  
Website: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa>

# Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN  
PEMBELAJARAN SEJARAH**

Terbit dua kali setahun pada  
Juli dan Desember

**Diterbitkan oleh:**  
Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan IPS  
Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Palembang

**Gambar Cover:**  
Pohon Kalpataru  
Candi Prambanan



Koleksi: Muhamad Idris

## DAFTAR ISI

<b>Pengaruh Pendekatan <i>Konstekstual</i> dan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) di Kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun Ajaran 2017/2018</b> <i>Fenni Eka Fitriani</i> .....	1-9
<b>Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 18 Unggulan Palembang</b> <i>Weni Erita</i> .....	10-18
<b>Fundamentalisme Dalam Syair Perang Palembang 1819</b> <i>Jeki Sepriady</i> .....	19-24
<b>Pola Tata Ruang Desa Tegur Wangi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Terpadu (Sejarah) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muara Enim</b> <i>Safitri Wulan Dari</i> .....	25-29
<b>Aktualisasi Nilai-Nilai Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang</b> <i>Dimas Setiawan, Ahmad Zamhari</i> .....	30-39
<b>Pengembangan Media Pembelajaran Peta Masuknya Bangsa Eropa ke Indonesia Dengan Memanfaatkan Limbah Daun Bambu</b> <i>M. Al Qurbah, Aan Suriadi</i> .....	40-44
<b>Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Sejarah Penyebaran Islam di Kecamatan Sirih Pulau Padang</b> <i>Apsa Dora, Muhamad Idris</i> .....	45-53
<b>Sejarah Peran Komunitas Ulama Dalam Pelestarian Budaya Jawa Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah</b> <i>Eka Susanti, Ida Suryani</i> .....	54-62
<b>Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Reflika Arca di SMA Nurul Iman Palembang</b> <i>Hikmawati, Sukardi</i> .....	63-68
<b>Nilai Sejarah Gereja Siloam Dalam Penyebaran Agama Kristen di Kota Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah</b> <i>Otty Nindi Kesuma Butar-Butar, Kabib Sholeh</i> .....	69-77

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN REFLIKA ARCA DI SMA NURUL IMAN PALEMBANG

**Hikmawati**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: hikmahwati626@gmail.com

**Sukardi**

Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang

### ABSTRAK

*Video tutorial pembuatan reflika arca adalah media pembelajaran yang menyampaikan pesan kepada siswa berupa audio dan visual yang terdapat materi di dalamnya dan dapat membangun motivasi serta rasa ingin tahu bagi peserta didik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan reflika arca di Sekolah Menengah Atas Nurul Iman Palembang?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan reflika arca di Sekolah Menengah Atas Nurul Iman Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Hasil penelitian dari hasil uji penggunaan oleh ahli validasi media mendapatkan rata-rata total penilaian 81,2% hasil tersebut menunjukkan masuk ke dalam kategori "sangat baik" untuk digunakan, dan hasil penilaian dari siswa mendapatkan nilai rata-rata total penilaian 86,25% yang menunjukkan masuk ke dalam kategori "sangat baik" untuk digunakan. Dari hasil uji lapangan yang dilakukan oleh ahli media dan siswa dapat disimpulkan bahwa pengembangan video tutorial pembuatan reflika arca dalam penelitian ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.*

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Reflika Arca.*

### A. PENDAHULUAN

Dalam sistem pembelajaran modern saat ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pesan tapi siswa juga bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan. Dalam komunikasi pembelajaran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Masing-masing jenis media pembelajaran memiliki karakteristik, kelebihan serta kekurangannya. Itulah sebabnya maka perlu adanya perencanaan yang sistematis untuk penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memperlancar proses pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajar (Nurseto, 2011:20).

Media pembelajaran dapat menggantikan fungsi guru terutama sebagai sumber belajar. Salah satu media yang dapat menjalankan fungsi guru adalah program multimedia interaktif. Pemanfaatan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran, selain dapat digunakan untuk multimedia presentasi dan CD multimedia interaktif, dapat juga dimanfaatkan untuk memutar video pembelajaran. Video bersifat interaktif tutorial membimbing peserta didik untuk memahami sebuah materi melalui visualisasi. Peserta didik dapat secara interaktif mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan yang diajarkan dalam video (Pramitha, 2013:127).

Adapun video merupakan rangkaian gambar hidup yang ditayangkan seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran

tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik. Video bersifat interaktif tutorial membimbing peserta didik untuk memahami sebuah materi melalui visualisasi. Peserta didik dapat secara interaktif mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan yang diajarkan dalam video. Oleh karena itu sedikit banyak video merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi kemerosotan pelajaran dan pembelajaran (Pramudito, 2013:23-24).

Guru merupakan komponen yang menentukan keberhasilan suatu sistem pembelajaran, karena guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran akan dipengaruhi oleh persepsi guru itu sendiri tentang hakikat pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Sebagai perencana guru dituntut untuk memahami kurikulum yang berlaku, karakteristik siswa, fasilitas dan sumber belajar yang ada secara benar, sehingga semuanya dapat dijadikan komponen dalam menyusun rencana dan desain pembelajaran (Zainiyati, 2017:16).

Peran media dalam pembelajaran sangatlah penting terutama bagi siswa. Minat dan motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Proses belajar yang membosankan di dalam kelas juga dapat dihilangkan dengan menggunakan media yang menyenangkan bagi siswa. Penyampaian materi secara ceramah dapat membuat siswa cepat bosan, hal ini dikarenakan guru dalam menyampaikan setiap topik secara monoton. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran inilah pembelajaran bisa lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, kualitas hasil belajar meningkat, pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja, sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan proses belajar

dapat ditingkatkan. Manfaat dari penggunaan media pembelajaran akan dapat dirasakan secara optimal apabila guru mampu memilih dan menggunakan media tersebut sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media video tutorial pembuatan reflika arca, yang mampu membantu guru menyampaikan materi secara konkret. Sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video tutorial merupakan media pembelajaran yang menyampaikan pesan kepada siswa berupa audio dan visual yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran interaktif sehingga siswa dapat belajar secara mandiri yang tidak dibatasi dengan tempat. Melalui media pembelajaran video tutorial pembuatan reflika arca dapat membangun rasa penasaran, motivasi serta rasa ingin tahu bagi peserta didik.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran video tutorial pembuatan reflika arca yang menarik sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Dengan demikian diharapkan media pembelajaran ini dapat menarik minat siswa untuk mempelajari mata pelajaran sejarah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan reflika arca di Sekolah Menengah Atas Nurul Iman Palembang?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan reflika arca di sekolah Menengah Atas Nurul Iman Palembang.

## **B. METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. *Research and Development* bisa didefinisikan sebagai media penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan atau diarahkan merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode, strategi atau cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif dan bermakna (Sugiyono, 2013:2-4).

### **Sumber Data**

#### **Angket**

Angket adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pada metode ini, pertanyaan-pertanyaan masalah ditulis dalam format kuesioner, lalu disebarkan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dari jawaban responden tersebut peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang diteliti (Sugiyono, 2013:15).

#### **Observasi**

Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada observasi langsung dapat dilakukan oleh pengumpul data dengan mengambil peran atau tak berperan. Spradley (1980) menjelaskan bahwa pelaksanaan teknik dalam observasi dapat dibagi menjadi (1) tak berperan sama sekali, (2) observasi berperan, yang terdiri dari (a) berperan

pasif, (b) berperan aktif, dan (c) berperan penuh, dalam arti peneliti benar-benar menjadi warga (bagian) atau anggota kelompok yang sedang diamati (Sutopo, 2006:23).

#### **Dokumentasi**

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya lebih murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama (Setiady, 2014:34).

#### **Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi (Sugiyono, 2017:194).

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media pembelajaran video tutorial. Data yang terkumpul diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.



### C. HASIL DAN PEMBAHASAN Merumuskan Strategi dan Cara Pembuatan Secara Teknis

Rumusan strategi dan cara pembuatan secara teknis media video tutorial pembuatan replika arca adalah sebagai berikut:

1. Balut Arca dengan Plasticin.
2. Pembalutan Arca harus disesuaikan dengan arca yang dipilih, dan jangan sampai ada rongga yang terlihat semua harus tertutup rapi.
3. Tuangkan Silikon kedalam cup dan dicampuri dengan catalis secukupnya, kemudian aduk hingga merata.
4. Selanjutnya tuangkan adonan silicone dengan catalis di atas Arca yang sudah dibaluti dengan plasticin tadi.
5. Setelah dibaluti secara rata dan rapi potong kain kasa sesuai dengan yang dibutuhkan.
6. Tahap selanjutnya baluti kain Kasa di atas adonan catalis dan silicone tadi secara rapi antara 2-3 lapisan.
7. Tuangkan kembali adonan silicone dan catalis ke atas kain kasa tadi sampai tebal (diamkan beberapa menit).
8. Setelah itu campurkan talek dengan resin di dalam ember dan aduk sampai rata.
9. Lalu dimasukkan ke dalam cup yang kecil dan ditambahi dengan catalis.
10. Kemudian tuangkan ke atas replika dan diratakan dengan rapi.
11. Setelah itu balut lagi dengan kain kasa, dan ditimpah lagi dengan adonan resin, talek dan dicampur catalis (diamkan beberapa menit minimal 30 menit, sampai adonan yang terakhir kering).
12. Setelah kering buka adonan dan untuk membuka silikon gunakan cater.
13. Potong bagian silicone berwarna biru disesuaikan dengan bentuk arcanya, tarik perlahan-lahan setelah dipotong dengan aturannya.
14. Setelah silicone tertarik semua dari arca, arca asli terlihat sangat bersih.
15. Satukan potongan silicone yang terpisah tadi dan ditimpah lagi dengan adonan talek yang sudah kering yang berwarna coklat.
16. Setelah belahan-belahan silicone dan induknya tadi disatukan, tidak boleh berantakan harus terlihat rapi, setelah itu ikat dengan kasa supaya tidak bergerak.
17. Buat lagi adonan talek yang dicampuri dengan resin dan ditambah dengan katalis aduk sampai rata.
18. Tuangkan adonan yang telah dibuat ke bagian tengah yang bolong terdapat pada replika disesuaikan dengan arcanya sampai padat.
19. Goyang-goyang adonan yang dibagian tengah supaya padat dan tidak terlihat kopong.(diamkan minimal 30 menit) lalu buka ikatan silicone dan induknya tadi.
20. Setelah ikatan dibuka, replika Arca sudah terlihat jelas sama dengan yang asli.
21. Rapiakan bagian sisinya dengan hati-hati menggunakan cater.
22. Replika Arca sudah jadi.

Setelah merumuskan strategi dan cara pembuatan media secara teknis, maka dalam melakukan kegiatan desain dan penyelesaian produk dapat dilakukan dengan mudah dan terencana.

### Hasil Validasi Pengembangan Media dan Materi

Pengujian lapangan awal dilakukan dengan validasi media pembelajaran dan ahli materi oleh dosen Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palembang. Mendapatkan rata-rata total penilaian terhadap media pembelajaran video tutorial sebesar 82,1 %, yang sesuai dengan skala presentase pada hasil tersebut masuk dalam kategori "Sangat Baik" untuk digunakan. Kemudian hasil validasi penilaian ahli materi mendapatkan rata-rata total penilaian sebesar 79,5 %, sesuai skala persentase

hasil tersebut masuk dalam kategori "Sangat Baik" untuk digunakan.

Hasil validasi dan penilaian ahli media oleh guru mata pelajaran sejarah SMA Nurul Iman Palembang, mendapatkan rata-rata total penilaian dari ahli media pembelajaran video tutorial sebesar 80,3 %, sesuai dengan skala persentase hasil tersebut masuk dalam kategori "Sangat Baik" untuk digunakan. Adapun hasil validasi dari ahli materi mendapatkan rata-rata total penilaian sebesar 84%, sesuai dengan skala persentase hasil tersebut masuk dalam kategori "Sangat Baik" untuk digunakan.

Selanjutnya hasil uji penggunaan media oleh siswa yang diambil secara acak sebanyak 10 siswa dari 36 siswa kelas X IPA SMA Nurul Iman yang telah mengisi angket. Mendapatkan rata-rata total penilaian dari siswa kelas X IPA tentang media pembelajaran video tutorial sebesar 86,25%, sesuai dengan skala persentase hasil tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Baik" untuk digunakan.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan media pembelajaran video tutorial, maka penulis dapat mengambil kesimpulan.

1. Pengembangan media pembelajaran sejarah dengan video tutorial pembuatan reflika arca menggunakan model R&D (*Research & Develoment*) oleh *Borg and Gall*. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan prosedur penelitian dari tahap 1 sampai tahap 5. Tahap pertama yaitu tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal. Tahap kedua adalah tahap perencanaan yang meliputi pemilihan media. Tahap ketiga adalah tahap pengembangan awal produk yang menghasilkan media pembelajaran dengan media video tutorial. Tahap keempat adalah tahap pengujian awal yang meliputi lembar

validasi media, lembar observasi siswa, dan angket. Tahap kelima adalah tahap revisi produk awal.

2. Hasil pengembangan yang diperoleh adalah media pembelajaran video tutorial. Media tersebut dikategorikan baik karena telah memenuhi tiga kriteria yaitu:
  - a. Valid diperoleh dari hasil validasi oleh validator dengan masing-masing mencapai angka 82,1 % oleh validator 1, dan 80,3 % oleh validator 2. Rata-rata nilai validasi dari kedua validator sebesar 82,1 % yang menunjukkan bahwa media video tutorial yang dikembangkan termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan layak untuk digunakan.
  - b. Hasil analisis dari angket siswa menggunakan media pembelajaran ini sebesar 86,25 % dari siswa secara keseluruhan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurseto, Tejo. "Membuat Media Pembelajaran yang Baik" dalam *Ekonomi dan Pendidikan* (Yogyakarta, Volume 8 Nomor 1, April 2011), halaman 20-21.
- Pramitha, M. L. Ricky. 2013. *Kebijakan Profesionalisme Guru*. Malang: UB Press.
- Pramudito, A. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial*.
- Setiady, Purnomo Akbar H. U. 2014. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombiasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



Sutopo. 2006. *Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Zainiyati, H. S. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.